

## ABSTRAK

Kota merupakan hasil karya dari peradaban manusia, sejalan dengan peradaban tersebut kota mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga menghasilkan suatu bentuk pola dan struktur ruang kota seperti sekarang ini. Kota Magelang merupakan salah satu kota yang sudah ada sejak masa kerajaan, dan setelah itu dikuasai oleh Inggris yang kemudian diambil alih oleh Belanda. Sehingga mempengaruhi dan menghasilkan peninggalan yang memiliki nilai historis berdasarkan keruagannya. Kota Magelang memiliki topografi yang unik, diapit oleh dua sungai di sebelah barat dan timur serta ditengah kota (sebelah selatan) terdapat sebuah bukit sehingga di beberapa titik memiliki kemiringan lebih dari 40 %. Juga memiliki posisi strategis dan berada di persimpangan poros jalan utama Semarang-Yogyakarta. Hal ini berdampak terhadap perkembangan pola dan struktur ruang Kota Magelang. Dan pada periode pasca kemerdekaan, perkembangan Kota Magelang mengarah ke pinggiran kota sebelah utara dan selatan (perbatasan dengan Kabupaten Magelang) sehingga berdampak pula pada perubahan guna lahan yang ada.

Tujuan studi ini adalah mengidentifikasi pola dan struktur ruang Kota Magelang untuk mengetahui perkembangan Kota Magelang yang terbentuk sekarang ini melalui pendekatan historis, pendekatan secara fisik berupa pendekatan morfologi, dan pendekatan sistem aktivitas.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan overlay peta. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hasil identifikasi kondisi wilayah studi yang terkait dengan perkembangan pola dan struktur ruang kota dengan dukungan teori yang digunakan. Hasil dari masing-masing tahap analisis digabungkan dalam bentuk peta (overlay) untuk mengetahui perkembangan kota yang terbentuk sekarang ini. Teknik pengumpulan data meliputi survey primer dan sekunder. Survey primer dilakukan secara observasi, sedangkan survey sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi terkait serta telaah dokumen dan hasil penelitian terdahulu terkait sejarah perkembangan Kota Magelang.

Berdasarkan analisis pola ruang yang dilihat dari peruntukan kawasan tahun 2000 dan 2013 cenderung mengalami perubahan fungsi. Dan dari hasil analisis dan overlay peta, didapatkan bahwa struktur ruang Kota Magelang tahun 2000 dan 2013 cenderung mengarah ke bentuk atau tipe poros. Dikatakan mengikuti model poros karena mengikuti bentuk poros tetapi memiliki sistem yang cenderung konsentris mengikuti jalan dan dari perkembangan lahan terbangun yang terdapat di Kota Magelang cenderung tergantung pada jaringan jalan yang ada.

Pola perkembangan Kota Magelang mengalami kecenderungan berupa perkembangan horisontal. Dimana perkembangan horisontal merupakan perembetan fisik kota yang mengarah ke arah luar kawasan. Meskipun terdapat kendala sungai di sebelah barat dan timur, namun di beberapa titik tidak menghalangi arah perembetan areal kekotaan karena perembetan yang cenderung mengikuti pola jalan yang sudah ada sejak masa kolonial Belanda. Diketuainya perkembangan pola dan struktur ruang Kota Magelang serta faktor pendorongnya diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan kedepan sehingga memperlancar proses perencanaan kota dan wilayah serta dalam rangka mencari solusi permasalahan kota.

**Kata kunci: pola ruang, struktur ruang, perkembangan kota**